

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi di Indonesia yang semakin bertambah turut mempengaruhi pertumbuhan pembangunan moda transportasi seperti jalan. Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Jalan dibutuhkan sebagai penghubung setiap tempat guna melancarkan distribusi barang dan jasa. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Dalam penyelenggaraan transportasi jalan sering dijumpai permasalahan yang mengganggu kelancaran, keselamatan , keamanan dan kenyamanan yang melibatkan pelaku transportasi , sarana dan prasarana transportasi. Hal ini berkaitan dengan perlakuan mobilitas dan aksesibilitas pada suatu jalan yang tidak sesuai sehingga berdampak pada kondisi lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol, Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagian jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Penggunaan jalan tol oleh masyarakat umum semakin meningkat, terutama terjadi pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari dan atau hari libur, kecepatan kendaraan yang tidak sesuai dengan kecepatan yang ditentukan pada suatu ruas jalan tol sangat berpengaruh dan akan berdampak terjadinya kecelakaan.

Jalan tol terbagi menjadi 2 jenis, yaitu jalan tol antar kota dan jalan tol dalam kota yang masing-masing mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Jalan tol Cawang – Pluit merupakan salah satu jalan tol lingkaran dalam kota yang ada di Kota Jakarta yang mana PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang disebut juga jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono sebagai Badan Usaha Jalan Tol yang sudah berdiri ± 30 tahun

beroperasi. Jalan tol ini menghubungkan Cawang di Kota Jakarta Timur sampai Pluit di Jakarta Utara pada ruas (Cawang – Tanjung Priok – Pluit/Jembatan Tiga). Sebagai pendukung kegiatan lalu lintas jalan yang mempermudah akses dari Jakarta Timur ke Jakarta Utara atau sebaliknya dari Jakarta Utara ke Jakarta Timur, jalan tol lingkaran dalam kota banyak dilewati berbagai jenis kendaraan. Banyaknya mobilitas kendaraan yang melewati ruas jalan tol tersebut akan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas. Lokasi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono sering dilewati kendaraan – kendaraan berat yang mengangkut barang industri dan hasil laut bahkan pasir, karena lokasinya yang berdekatan dengan pelabuhan di wilayah utara Tanjung Priok. Hal ini menguntungkan bagi perusahaan dalam pengangkutan karena memperpendek jarak tempuh untuk mendistribusikan pada perusahaan lain. Akan tetapi hal tersebut menyebabkan konstruksi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono mengalami kerusakan karena muatan beban berlebih yang dimuat oleh kendaraan – kendaraan berat. Namun pada bagian pelayanan lalu lintas jalan tol PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk bekerjasama dengan Polisi wilayah dan Dinas Perhubungan untuk melakukan kegiatan rutin satu minggu 2 kali operasi ODOL (Over Dimension Over Loading) pada beberapa titik di ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono untuk memberi tindakan pada kendaraan – kendaraan yang memiliki muatan Over Loading.

Hal tersebut menjadi latar belakang untuk dilakukannya Praktek Kerja Profesi (PKP) di jalan tol lingkaran dalam kota Cawang –Tanjung Priok - Pluit yang dikelola PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Menjadi sumber pengambilan data yang berkenaan dengan kecelakaan serta data mengenai pelayanan perusahaan jalan tol terhadap pengguna jalan sehingga rekomendasi yang akan dihasilkan mampu meningkatkan jaminan keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, data yang diperlukan yaitu data sekunder dan data primer dengan observasi langsung ke jalan tol guna mengetahui kondisi karakteristik jalan tol. Dengan implementasi ilmu yang telah didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berupa teori mengenai Inspeksi Keselamatan Jalan, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, dan Analisis Kecelakaan Lalu Lintas.

I.2. Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah :

- a. Mengetahui kinerja Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono
- b. Mengetahui kondisi fasilitas perlengkapan jalan di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono
- c. Mengetahui metode penanganan pasca kecelakaan pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono
- d. Mengetahui lokasi rawan dan lokasi yang berpotensi terjadi kecelakaan lalu lintas
- e. Mengetahui dan melakukan identifikasi penyebab kecelakaan lalu lintas
- f. Mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono

I.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah :

- a. Bagi Taruna, kegiatan untuk melatih pola pikir yang objektif dan salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang di dapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berupa materi dan praktek langsung menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan jalan tol.
- b. Bagi PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, kegiatan ini akan membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan , aspek jalan dan perlengkapannya , tingkat kecelakaan di jalan tol , aspek penanganan pasca kecelakaan , identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas

dan siap kerja dan membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk.

I.4. Ruang Lingkup

- a. Praktek Kerja Profesi (PKP) dilakukan pada ruas jalan Cawang – Tanjung Priok – Pluit/Jembatan Tiga.
- b. Mengetahui kinerja jalan tol, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan pasca kecelakaan , identifikasi lokasi rawan kecelakaan , tingkat kecelakaan , dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.
- c. Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi langsung dilapangan yang dilaksanakan oleh taruna/i untuk mendukung pembuatan laporan dengan hasil yang baik dan maksimal.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Tabel I. 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

| No | Jenis Kegiatan | Minggu ke - | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | Pengumpulan Data Sekunder, meliputi : | ■ | | | | | | | | | | | |
| | - Data Profil Perusahaan | | | | | | | | | | | | |
| | - Data Kecelakaan | | | | | | | | | | | | |
| | - Data Traffic | | | | | | | | | | | | |
| | - Data Geometri Jalan | | | | | | | | | | | | |
| | - Data jenis dan Jumlah Perlengkapan Jalan | | | | | | | | | | | | |
| | - Data Draft SMJKL | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisis Data | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data Primer, Meliputi : | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| | Survei Kecepatan | | | | | | | | | | | | |
| | Survei Inspeksi Keselamatan Jalan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Analisis Data Primer | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 5 | Analisis Faktor dan Menemukan Gambaran Penyebab Permasalahan | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 6 | Mencari Ide Ide penanganan | | | | | | ■ | | | | | | |
| 7 | Evaluasi Hasil | | | | | | | ■ | | | | | |
| 8 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan berdasarkan Buku Panduan Penulisan Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2020, laporan terdiri dari 4 bab yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan skripsi, ini menjelaskan arah judul skripsi. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan yang terdiri dari visi misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas , fungsi dan metode kegiatan.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan dan langkah – langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merupakan proses akhir dalam penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang

telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan merupakan bentuk pencapaian dari tujuan laporan. Bab ini juga berisi saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Serta memuat rekomendasi yang diberikan untuk dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian ini dimana rekomendasi tersebut biasanya ditujukan kepada instansi yang berwenang atau bertanggung jawab atas hal yang direkomendasikan.